

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK MUSLIMAT MASLICHAH JATI KULON

Rivva Angghitiya<sup>1</sup>, Galia Wardha Alvita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl.Lingkar Raya Kudus\_Pati, Jepang, Mejobo, Kudus Kode Pos 59324

Email: [rivvaangghitiya@gmail.com](mailto:rivvaangghitiya@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu hal terpenting dalam pertumbuhan anak di usia dini adalah kemampuan kemandirian pada anak yang terbentuk sejak dini. Proses pembentukan kemandirian anak tersebut diawali dari lingkungan terdekat yakni pola asuh dari orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian pada anak usia prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus. Jenis penelitian menggunakan study korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian 35 responden dengan teknik sampling menggunakan *total sampling*. Analisa bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah didapatkan p value sebesar  $0,024 < 0,05$  jadi dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah.

**Kata Kunci** : Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian, Anak Prasekolah

## **ABSTRACT**

*One of the most important things in the growth of children at an early age is the ability of independence in children who are formed early on. The process of establishing the child's independence begins from the immediate environment of parenting from the parents. The purpose of this study to determine the relationship between parental parenting with independence in preschoolers in the moslem kindergarten maslichah jati kulon kudus district. This type of research uses study correlation design with cross sectional. The number of samples in the study of 35 respondents with sampling using total sampling. Analysis of bivariat use chi-square. The result showed there was a relationship between parental parenting with independence of preschool children got p value of  $0,024 < 0,05$  so it can be interpreted that there is a relationship between parental parenting with independence of preschool children.*

**Keywords** : Parenting Parents, Independence, Preschoolers

## **LATAR BELAKANG**

Anak usia prasekolah merupakan anak yang berusia antara 3-6 tahun. Pada tahap perkembangan anak prasekolah rasa keingintahuan tentang hal-hal yang berada dilingkungan semakin besar dan dapat mengembangkan sosialisasinya. Anak mulai mandiri dalam merawat diri sendiri seperti mandi, makan, minum, menggosok gigi, buang air kecil, buang air besar (Septiari, 2012). Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain.

Didalam kemandirian anak peran orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anaknya adalah salah satunya diwujudkan dalam pola asuh. Pola asuh adalah suatu cara yang dilakukan orangtua terhadap anaknya untuk mendapatkan rasa aman anak, rasa kepercayaan diri, membimbing anak, mengawasi anak, memberi asupan makan yang baik terhadap anak, agar anak tersebut memiliki sifat-sifat yang baik, sehingga orang tua tidak menyesal apa yang telah dilakukannya terhadap anak tersebut (Parinduri, dkk, 2017).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20-24 januari 2018 di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus, berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua siswa didapatkan bahwa pola asuh orang tua berbeda-beda, kebanyakan menggunakan pola asuh demokratis dan permisif, kemampuan anak dalam kemandirian didapatkan masih banyak yang masih ingin dibantu orang tuanya dalam kegiatan sehari-hari misalnya ganti baju, makan, mandi. Dalam kegiatan disekolah juga masih banyak anak-anak yang minta ditemenin orangtuanya didalam kelas (Astuti, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian pada Anak Usia Prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kudus dengan uia 4-6 tahun yang berjumlah 35 anak. teknik sampling menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan secara univariat untuk mengetahui karakteristik responden dan analisa data secara bivariat untuk menghubungkan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penjelasan ini akan dijelaskan dan disajikan hasil penelitian yaitu karkteristik responden, distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti yaitu pola asuh orang tua, kemandirian anak prasekolah, dan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak pada usia prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus.

#### A. Karakteristik Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Usia Orang Tua di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon**  
**Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Usia Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
32	11	31,4
33	18	51,4
34	4	11,4
35	2	5,7
Total	35	100,0

Hasil analisis tabel 4.1 didapatkan usia responden terbanyak menunjukkan responden yang berumur 33 tahun terdapat 18 responden (51,4%), dan yang paling sedikit pada usia 35 tahun sebanyak 2 responden (5,7%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Usia Anak di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Usia Anak	Frekuensi	Persentase (%)
4	1	2,9
5	15	42,9
6	19	54,3
Total	35	100,0

Hasil analisis tabel 4.2 didapatkan usia anak terbanyak pada usia 6 tahun terdapat 19 responden (54,3%), dan yang paling sedikit terdapat anak yang berusia 4 tahun sebanyak 1 responden (2,9%).

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	3	8,6
SMP	6	17,1
SMA	26	74,3
Total	35	100,0

Hasil Analisis tabel 4.3 didapatkan pendidikan orang tua terbanyak pada pendidikan SMA sebanyak 26 responden (74,3%), dan yang paling sedikit pada orang tua yang berpendidikan SD sebanyak 3 responden (8,6%).

**Tabel 4****Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	8	22,9
Bekerja	27	77,1
Total	35	100,0

Hasil analisa tabel 4.4 didapatkan pekerjaan orang tua yang terbanyak adalah bekerja sebanyak 27 responden (77,1%), dan yang paling sedikit orang tua yang tidak bekerja sebanyak 8 responden (22,9%).

**B. Analisa Univariat****Tabel 5****Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase (%)
Otoriter	4	11,4
Demokratis	24	68,6
Permisif	7	20,0
Total	35	100,0

Hasil analisis tabel 4.5 didapatkan frekuensi pola asuh orang tua dari 35 responden yang terbanyak adalah pola asuh demokratis sebanyak 24 responden (68,6%), dan yang paling sedikit terdapat orang tua yang memiliki pola asuh otoriter sebanyak 4 responden (11,4%).

**Tabel 6****Disrtribusi Frekuensi Kemandirian Anak Prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Kemandirian Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Mandiri	13	37,1
Dibantu Sebagian	16	45,7
Dibantu Penuh	6	17,1
Total	35	100,0

Hasil analisis tabel 4.6 didapatkan kemandirian anak prasekolah terbanyak adalah dibantu sebagian sebanyak 16 responden (45,7%), dan yang paling sedikit terdapat pada kemandirian anak yang dibantu penuh sebanyak 6 responden atau (17,1%).

### C. Analisa Bivariat

**Tabel 7**  
**Tabulasi Silang Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Pada Anak Usia Prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2018**

Pola Asuh	Kemandirian Anak						Total	P Value	
	Mandiri		Dibantu Sebagian		Dibantu Penuh				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Otoriter	1	25,0	2	50,0	1	25,0	4	100	0,024
Demokratis	11	45,8	12	50,0	1	4,2	24	100	
Permisif	1	14,3	2	28,6	4	57,1	7	100	
Total	13	37,1	16	45,7	6	17,1	35	100	

Berdasarkan analisis hubungan pola asuh dengan kemandirian anak prasekolah pada 35 responden didapatkan bahwa pola asuh orang tua otoriter, kemandirian anak yang mandiri sebanyak 1 responden atau 25,0%. Pada pola asuh orang tua demokratis, kemandirian anak prasekolah yang mandiri sebanyak 11 responden atau 45,8%. Sedangkan pada pola asuh permisif kemandirian anak yang mandiri sebanyak 1 responden atau 14,3%. Pada pola asuh otoriter kemandirian anak yang dibantu sebagian terdapat 2 responden atau 50,0%, pola asuh demokratis yang dibantu sebagian terdapat 12 responden atau 50,0%, pada pola asuh permisif yang dibantu sebagian terdapat 2 responden atau 28,6%. Pada pola asuh otoriter kemandirian yang dibantu penuh sebanyak 1 responden atau 25,0%, pola asuh demokratis yang dibantu penuh sebanyak 1 responden atau 4,2%, pada pola asuh permisif yang dibantu penuh 4 responden atau 57,1%.

Berdasarkan uji chi square didapatkan nilai sebesar 11,229 dengan p value (0,024). Melihat p value dari chi square sebesar 0,024 yang kurang dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus.

## **Pembahasan**

### **A. Analisa Univariat**

#### **1. Pola asuh orang tua**

Hasil penelitian ini didapatkan pola asuh orang tua sebagian besar demokratis yang tergambar sebanyak 24 atau 68,6% responden menerapkan pengasuh yang sangat memperhatikan kebutuhan anak, dan mencukupinya.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bokko (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden anak usia prasekolah di Kelurahan Pantan Kabupaten Tanah Toraja menerapkan pola asuh efektif/demokratis yaitu sebanyak 32 responden (64%) dan sisanya yang menerapkan pola asuh tidak efektif yaitu 18 responden (36%). Pola asuh ini dapat mengakibatkan anak mandiri, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik, mampu menghadapi stres, mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru, penurut, patuh, beorientasi pada prestasi (Septiari, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berpendapat bahwa proses pembentukan pola asuh orang tua yang demokratis akan dapat berlangsung dengan baik, apabila didukung oleh komunikasi yang baik yang berkembang antara orang tua dengan anak. Komunikasi dialogis yang terjadi antara orang tua dengan anak-anaknya akan dapat membantu anak untuk memecahkan masalahnya serta menambah kedekatan antara orang tua dengan anak. Demikian halnya dengan pola asuh orang tua pada penelitian ini yang sebagian besar adalah dalam kategori demokratis, menurut pendapat peneliti akan mampu membantu pembentukan sikap dan perilaku anak menjadi lebih terarah, mandiri, dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dengan tetap memandang orang tua sebagai sosok yang dihormati dan patut untuk dijadikan teladan (Septiari, 2012).

#### **2. Kemandirian anak prasekolah**

Hasil analisis tabel 6 didapatkan kemandirian anak prasekolah sebagian besar dibantu sebagian sebanyak 16 responden atau 45,7%, sedangkan yang mandiri sebanyak 13 responden atau 37,1%, dan yang dibantu penuh sebanyak 6 responden atau 17,1%. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak di Tk Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus ini diperaruhi oleh faktor internal.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bokko (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden anak usia prasekolah di Kelurahan Pantan Kabupaten Tanah Toraja memiliki kemandirian yang masih kurang sebanyak 41 anak (82%) dan sisanya berada pada kemandirian yang baik yaitu 9 anak (18%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian anak prasekolah masih membutuhkan peran orang tua dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain (Rakhma, 2017).

Mandiri dalam bentuk yang paling kita kenal meliputi aktivitas sehari-hari dalam rangka membantu diri sendiri seperti mandi, makan, menggosok gigi, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB), memakai baju, menyalisir rambut, mencuci tangan. Jika semua bisa dilakukan sendiri maka anak tersebut bisa dikatakan sudah mandiri. Kemandirian berkaitan erat dengan kemampuan menyelesaikan masalah sehari-hari, tekun, serta ingin melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Maka, tak heran apabila kemandirian akan berdampak positif bagi anak. Menjadi bekal hidupnya kelak saat ia harus berinteraksi dengan orang lain dan terjun dimasyarakat (Rakhma, 2017).

## **B. Analisa Bivariat**

Berdasarkan analisa data dengan uji chi square diperoleh nilai p value 0,024 dengan  $\alpha$  0,05. Diketahui bahwa  $p \text{ value} < \alpha$  maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah di TK Muslimat Maslichah Jati Kulon Kabupaten Kudus.

Adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak prasekolah ditunjukkan oleh dari 24 responden yang memiliki pola asuh demokratis , 45,8% nya demokratis dalam kemandirian anak yang mandiri, sedangkan pola asuh demokratis dalam kemandirian anak yang dibantu sebagian 50,0%, sisanya 04,2% kemandirian anak yang dibantu penuh.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bokko (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak prasekolah dapat dilihat dari 32 anak yang dididik dengan pola asuh demokratis/efektif terdapat 30 anak (60%) yang tingkat kemandiriannya masih kurang dan 2 abak (4%) anak yang tingkat kemandiriannya baik. Setelah dilakukan uji statistik



chi square diperoleh nilai  $p = 0,007$  berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kemandirian anak usia prasekolah di Kelurahan Pantan Kabupaten Tana Toraja. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas orang tua dalam penelitian ini menerapkan pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak dan sebagian anak memperlihatkan kemandiriannya dengan mempunyai orang tua dengan pola asuh demokratis tersebut, walaupun ada sebagian kemandirian anak masih dibantu penuh.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berpendapat bahwa kemandirian anak dipengaruhi oleh bagaimana penerapan pola asuh orang tua. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pola asuh demokratis cenderung berdampak dapat memandirikan anak prasekolah dalam melakukan aktifitas sehari-hari dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif. Sehingga peneliti menyarankan kepada orang tua supaya dapat menerapkan pola asuh yang baik agar dapat berdampak positif terhadap kemandirian anak usia prasekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak prasekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh orangtua terbanyak terdapat pada pola asuh demokratis sebanyak 24 responden (68,6%), selanjutnya terdapat pada pola asuh permisif sebanyak 7 responden (20,0%), dan yang paling sedikit terdapat pada pola asuh otoriter sebanyak 4 responden (11,4%).
2. Kemandirian pada anak usia prasekolah sebagian besar dibantu sebagian, mandiri dan sebagian kecil kemandirian anak dengan dibantu orangtua penuh.
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui bahwa ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan kemandirian pada anak usia pra sekolah di TK Muslimat Maslichah jati kulon kabupaten kudus. Hasil uji chi square didapatkan  $p \text{ value } (0,024 < 0,05)$ .

## Saran

Adapun saran yang penulis dapat rekomendasikan dari hasil penelitian :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan observasi secara langsung mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan responden.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menggabungkan hasil penelitian ini dengan teori dan mengaplikasikannya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. TK Muslimat Maslichah jati kulon kudu

Bagi para tenaga pendidik atau guru diharapkan dapat melatih kemandirian anak untuk melakukan aktifitas secara mandiri.

4. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang demokratis pada anak terhadap kemandiriannya sehingga dapat memberikan pelajaran yang lebih efektif untuk melakukan segala aktifitasnya sendiri tanpa bantuan orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bety Bea Septiari. (2012). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Eugenia Rakhma. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Jogjakarta: Stilettobook
- Dharma, K., Kusuma. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil*. CV. Trans info media : Jakarta timur
- Purbowati.S. (2017). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Kelompok A2 di TK Aisyiyah Titang Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”. p.2.
- Asnida.Z.O. (2014). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah”, *Jurnal Ners dan Kebidanan*, vol.1 (1).
- Komala.Hj. (2015). “Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua dan Guru”, vol.1 (1). p.40.
- Rochwidowati.N.S & Widyana.R. (2016). “Peningkatan Kemandirian Anak Usia Prasekolah dengan Pemberian Pendukung Positif”. no.1. p.54.
- Parinduri.H.W, Zubaidah.S, Wijaya. C. (2017). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Kemandirian Anak Muslim di Kelurahan Silalas Lingkungan VII Kecamatan Medan Barat Kota Medan”. Vol.1 (4). p.535.

Sulasmi.T.S & Ersta K.L. (2016). “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun”. Jurnal AUDI, vol.1, (2).

Sunarty.K. (2016). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak”. Journal of EST, vol. 2. (3).